

Arus Balik Lancar, Kakorlantas Ingatkan Masyarakat Agar Utamakan Keselamatan

JAKARTA (IM) - Kepala Korlantas (Kakorlantas) Polri, Irjen Firman Shanty-abudi mengatakan arus balik Lebaran 2023 cukup lancar. Hal ini dikatakannya usai meninjau keadaan lalu lintas di tol Cikampek dan Cipali melalui udara, Kamis (27/4).

"Alhamdulillah sampai hari ini kita bisa melihat bahwa pergerakan kendaraan yang menuju Jakarta boleh kita katakan sebagai suatu kelancaran yang kita harapkan," ujar Firman, dalam siaran pers.

Firman mengingatkan para pemudik, kelancaran lalu lintas harus diimbangi dengan tetap waspada, tidak terburu-buru karena ingin sampai cepat-cepat ke rumah.

"Karena kebetulan akhir dari waktu libur kita ini di weekend. Weekend itu identik dengan kepadatan yang sering kita alami. Oleh karena itu, ada dua hari ini dapat dimanfaatkan untuk hari terakhir tidak berkumpul di satu titik," ucap Firman.

Ia memprediksi masyarakat masih ada pergerakan-pergerakan setelah sampai di Jakarta, dilanjutkan dengan kegiatan silaturahmi.

"Nah ini juga akan dialami ketika semua yang akan menyesuaikan waktu libur kita pada saat tanggal 1," ucapnya.

"Oleh karena itu kita akan terus mempertahankan sistem ini sementara, karena kita lihat efektif bisa mengantar masyarakat untuk waktu yang tidak terlalu lama di jalan, dan masih dalam keadaan bugur, harapan kita begitu," kata Firman.

Firman berharap kerjasama yang sudah terjalin selama ini dengan petugas dan masyarakat yang ada di jalan tetap dipertahankan.

"Tetap kehati-hatian nomor satu, semoga selamat sampai tujuan. Tidak lupa saya juga mengingatkan masyarakat jangan lupa isi saldo etoll," kata Firman.

Dalam tinjauannya ini, Kakorlantas didampingi Menhub Budi Karya Sumadi. Selain itu Kakorlantas mengunjungi kantor Jasa Marga di KM 70 Cikampek, Jawa Barat, Kamis (27/4/2023). Turut pula hadir Dirjen Hubdat Irjen Pol Hendro, Dirut PT Jasa Raharja Rivan A. Purwanto, dan Dirut Jasa Marga Subakti Syukur. • lus

Tiga Pemuda Dikeroyok Geng Motor, Satu Orang Meninggal kena Sabetan Sajam

JAKARTA (IM) - Kelompok geng motor mengeroyok tiga pengendara motor, AGP (17), MSG (19), dan RA, di Jalan Tomang Raya Kelurahan Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat pada Kamis (27/4) dini hari.

Dalam peristiwa itu, salah satu korban bernisial MSG meninggal dunia, sementara korban AGP mengalami luka-luka.

"Benar (ada kejadian itu) saat ini kami sedang menyelidikinya," ujar Kapolsek Palmerah, Kopol Dodi Abdulrohman, saat dikonfirmasi.

Aksi pengeroyokan itu bermula saat korban mengendarai sepeda motor berboncengan tiga orang bergerak pulang dari kawasan Mangga Besar, Kecamatan Tamansari sekira pukul 02.00 WIB.

Sesampainya di Jalan Tomang Raya, korban dikejar oleh para pelaku yang datang

dengan menggunakan sekitar lebih dari tiga motor. Para pelaku langsung menyerang korban menggunakan senjata tajam (sajam) celurit.

Korban MSG dilaporkan meninggal dunia dengan luka bacok pada bagian badan belakang serta dada sebelah kanan. Jasad MSG saat ini dilarikan ke RSCM untuk dilakukan autopsi.

Sementara itu, satu orang korban lain AGP mengalami luka pada bagian kepala dan tangan sebelah kiri dan saat ini sedang dirawat di Rumah Sakit (RS) Tarakan.

"Sedangkan temannya RA, berhasil melarikan diri," terang Dodi.

Terkait kejadian ini, Dodi mengatakan pihaknya telah memeriksa tiga orang saksi. Diduga, korban dengan para pelaku sengaja bertemu setelah janji-janji via media sosial.

"Dugaan kami kayanya janji-janji lewat IG. Masih kami telusuri," tandasnya. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



PEMUSNAHAN SABU-SABU HASIL TANGKAPAN SATGAS PAMTAS

Kasdam XII/Tanjungpura Brigjen TNI Yufti Senjaya (ketiga kanan) didampingi Wakapolda Kalbar Brigjen Pol Asep Safrudin (kanan) membuka bungkusan barang bukti sabu-sabu saat pemusnahan di Mako Pomdam Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat, Kamis (27/4). Kodam XII/Tanjungpura memusnahkan sabu-sabu seberat 12,499 kg hasil tangkapan Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonif 645/Gardatama Yudha saat melaksanakan patroli di Desa Sentabeng, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

Mapolres Jeneponto Diduga Diserang Ratusan Orang, Satu Polisi Tertembak

Markas Besar TNI Angkatan Darat (Mabesad) menyelidiki aksi penyerangan sekitar seratusan orang ke Mapolres Jeneponto.

JENEPOTO (IM) - Mapolres Jeneponto, Jalan Sultan Hasanuddin, Empoang, Binamu, Jeneponto, diserang ratusan orang. Peristiwa tersebut terjadi pada Kamis (27/4), sekitar pukul 01.45 Wita. Para pelaku di-

duga kuat sejumlah oknum prajurit TNI.

Akibat penyerangan tersebut, satu personel polisi mengalami luka tembak di bagian perut. Sejumlah Briptu Musmuladi.

"Satu orang personel Pol-

res Jeneponto atas nama Briptu Musmuladi terkena luka tembak pada bagian perut," tulis keterangan tertulis yang diterima wartawan.

Berdasarkan informasi yang didapat, peristiwa tersebut bermula sekitar pukul 01.45 Wita ketika 100-an orang yang diduga oknum TNI melemari ruangan Propam Polres Jeneponto dengan menggunakan batu dan bom molotov. T

Akibat serangan ini pintu

dan kaca jendela di sejumlah ruangan di Mapolres Jeneponto mengalami kerusakan. Sebuah mobil Avanza warna putih yang berada di lokasi juga mengalami kerusakan.

Penyerangan Mapolres Jeneponto ini diduga berkaitan dengan insiden kesalahpahaman antara oknum TNI dengan personel Polres Jeneponto yang terjadi sebelumnya. Personel Polres Jeneponto pun mengevakuasi personel yang luka tembak sambil berusaha

menghalau serangan dengan mengeluarkan tembakan peringatan. Penyerang berhasil dikesak mundur. Sejumlah personel Polri berusaha memadamkan api.

"Pada pukul 03.00 wita Kasrem 141 / 1/P Kolonel Inf Muhammad Arif Suryandaru dan ditemui langsung

oleh Kapolres Jeneponto AKBP Andi Erma Suryono, S.H, S.I.K dan langsung mengecek lokasi kejadian," tulis keterangan tersebut.

Penyerangan tersebut pun merusakkan sejumlah fasilitas di Mapolres dan mobil. Saat ini personel Polres Jeneponto dalam kondisi siaga dan memantau perkembangan situasi mengantisipasi kemungkinan terjadinya serangan susulan oleh para pelaku.

Diutus Mabesad

Markas Besar TNI Angkatan Darat (Mabesad) menyelidiki aksi penyerangan ke Mapolres Jeneponto.

"Kami juga sedang menyelidiki kebenaran kejadian itu," kata Kepala Dinas Penerimaan Angkatan Darat (Kadispemad), Brigjen Hamim Thohari kepada wartawan, Kamis (27/4). • lus

BUNTUT KASUS AKBP AH DAN ANAKNYA Kopolnas Minta Semua Anggota Polisi dan Keluarganya Diminta Taat Hukum

JAKARTA (IM) - Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) meminta seluruh anggota polisi beserta keluarganya agar taat hukum dan tidak melakukan kekerasan atau juga suka memamerkan harta kekayaannya.

"Kami berharap seluruh anggota Polri dan keluarganya tidak melakukan tindakan-tindakan yang tercela dan pamer kemewahan," kata Komisioner Kopolnas Poengky Indarti saat dihubungi wartawan, Kamis (27/4).

Hal ini diungkap Poengky merespons kasus penganiayaan yang dilakukan seorang anak perwira polisi, AKBP Achiruddin Hasi-buan. Sebagai informasi, anak perwira polisi di Polda Sumatera Utara (Sumut) itu menganiaya mahasiswa. Anehnya, kejadian itu disaksikan langsung oleh AKBP Achiruddin.

Kopolnas sangat menyalahkan aksi kekerasan dan pembiaran yang dilakukan oleh keluarga polisi. Poengky lantas mendorong agar penyidik Polda Sumut mengembangkan kasus tersebut serta memproses pihak yang melakukan pem-

biaran secara pidana.

"Harus diingat bahwa pengawas Polri tidak hanya pengawas internal, melainkan ada juga pengawas fungsional yaitu Kopolnas dan pengawas eksternal lainnya, termasuk peran serta publik dalam mengawasi Polri," ujar Poengky.

Kasus anak AKBP Achiruddin Penganiayaan yang dilakukan anak AKBP Achiruddin berinisial AH kepada mahasiswa sempat viral dalam video yang beredar di media sosial.

Polisi menyebut kejadian bermula ketika korban menanyakan hubungan pelaku dengan seorang perempuan berinisial D. Dari pembicaraan tersebut, Sumaryono mengatakan, pelaku tersinggung dan melakukan pemukulan serta pengerusakan mobil korban pada 21 Desember 2022 sekitar pukul 22.00 WIB di Jalan Ringroad Kota Medan.

Merasa dirugikan, korban mendatangi rumah pelaku pada 22 Desember 2022 sekitar pukul 02.30 WIB. Setibanya di sana, sempat terjadi perkelahian. Ayah pelaku, AKBP Achiruddin Hasi-buan yang ada di lokasi bukannya me-

lerai justru hanya diam saja dan terekam menyaksikan perkelahian tersebut. Bahkan Achiruddin menghantui seseorang yang berniat untuk meleraikan perkelahian.

Perwira polisi di Polda Sumut itu sempat memerintahkan pria berkaus putih untuk mengambil senjata api laras panjang di dalam rumah. Kendati demikian, tindakan tersebut masih dalam penyelidikan.

Pelaku berinisial AH itu baru ditetapkan sebagai tersangka pada 25 April 2023 lalu.

Penetapan tersangka itu dilakukan setelah pihak kepolisian melakukan gelar perkara pada Selasa (25/4).

Sementara ayahnya kini AKBP dicopot dari jabatannya selaku Kabag Bin Opsnal di Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumut lantaran kasus penganiayaan tersebut.

Dia terbukti melanggar kode etik Polri sesuai Pasal 13 huruf M Peraturan Kepolisian Nomor 7/2022 tentang Kode Etik Profesi dan Komisi Kode Etik Polri. Saat ini, AKBP Achiruddin Hasi-buan ditempatkan di tempat khusus untuk diperiksa lebih lanjut. • lus



PENERAPAN SISTEM GANJIL GENAP PASCA LIBUR IDUL FITRI

Sejumlah kendaraan bermotor melintas di Jalan Sudirman, Jakarta, Rabu (26/4). Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta menyatakan bahwa aturan pembatasan kendaraan ganjil genap di DKI Jakarta diterapkan kembali pasca libur Lebaran 2023 di 26 ruas jalan DKI Jakarta dimulai pada Rabu (26/4).

Ganjil-Genap Diberlakukan di Jalur Puncak Bogor pada 28 April-1 Mei 2023

BOGOR (IM) - Polisi kembali melakukan ganjil-genap bagi kendaraan menuju Puncak, Kabupaten Bogor pada 28 April-1 Mei 2023. Hal itu menyusul long weekend yang bertepatan dengan Hari Buruh Nasional.

"Long weekend di 28, 29, 30, dan 1 itu kami tetap (ganjil genap). Karena di hari Jumat, Sabtu adalah weekend, kemudian tanggal 1 libur nasional itu memang penerapan ganjil-genap," kata KBO Satlantas Polres Bogor, Iptu Ardian, Kamis (27/4).

Hal itu sesuai dengan Permenhub Nomor 84 Tahun 2021. One way menuju kawasan wisata Puncak diberlakukan ganjil-genap satu hari menjelang week-

end dan libur nasional. "Menjelang weekend dan libur nasional itu memang berlaku pemeriksaan ganjil-genap," ujarnya.

Namun, sistem ganjil-genap itu bersifat situasional. Apabila terjadi peningkatan arus signifikan, polisi akan berlakukan sistem one way baik dari arah Jakarta menuju Puncak atau sebaliknya.

"Situasional melihat situasi arus yang akan menuju Puncak. Apabila memang pemeriksaan ganjil genap sudah dilaksanakan namun arusnya datangnya meriah maka rekeyasa one way kami terapkan ke atas untuk pagi dan ke bawah di siang hari," tuturnya. • lus



REKAYASA LALU LINTAS JALUR PANTURA

Petugas mengarahkan kendaraan saat rekayasa lalu lintas di Simpang Lohbener, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (27/4). Polres Indramayu melakukan rekayasa lalu lintas dengan mengarahkan kendaraan dari arah Jakarta menuju Jawa Tengah melalui jalur alternatif Indramayu via Karangampel untuk menghindari kepadatan di jalan arteri Pantura imbas diberlakukannya sistem satu arah di Jalan Tol Trans Jawa.

Masih Jalani Masa Bebas Bersyarat, Dadang Buaya Bacok Dua Warga

GARUT (IM) - Dadang Buaya yang dikenal sebagai preman di kampungnya, baru saja ke luar dari penjara untuk menjalani masa bebas bersyarat. Melihat terjadi pemukulan, saudara Dadang datang menghampiri dan melakukan pembacokan menggunakan golok kecil, korban terluka di kepala dan tangan dengan luka cukup parah," ungkapnya.

Kedua korban dalam kasus ini adalah Opid alias Eyang dan Roni Darmawan. Mereka langsung dilarikan ke IGD RSU Pameungpeuk karena mengalami luka robek akibat dibacok senjata tajam.

Perbuatan Dadang Buaya yang terbilang sadis ini praktis menyita perhatian publik. Pasalnya, ia baru saja bebas usai menjalani masa hukuman karena nekat menyerang markas tentara dan kantor polisi di wilayah Pameungpeuk pada pertengahan 2021.

AKBP Rio Wahyu Anggoro meminta masyarakat untuk tetap menyerahkan segala tindak pidana premanisme kepada hukum.

"Selama sistem peradilan kita seperti itu kita harus hormati. Justru harus mencari tahu apa pemicunya, kenapa kasus premanisme seperti ini berulang kali terjadi," ujarnya.

Kasus penganiayaan dan pembacokan yang dilakukan Dadang Buaya dipastikan tidak akan diselesaikan secara restorative justice (RJ). "Tidak akan kami RJ-kan," ucapnya.

Dadang Buaya dijerat dengan pasal berlapis karena ia telah membawa senjata tajam dan menganiaya orang hingga luka berat.

"Kami kenakan sesuai Pasal 170 dan atau Pasal 351, jadi dua ya. Ancaman maksimalnya 7 tahun dan ditambah seperempat hukuman, karena yang bersangkutan masih menjalani pembebasan bersyarat," tuturnya. • lus

"Ditegur sama korban ja-